

PENGUNAAN MULTI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 01 MUNGUR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JURNAL PUBLIKASI ILMIAH



Nama : Umulatiptun
NIM/NIRM : A 54 A 100129
Jurusan / Progd : PGSD/S-1

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umulatipatun

NIP : 54 A 100129

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : Penggunaan Multi Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA
pada Siswa Kelas IV SDN 01 Munggur Tahun Pelajaran 2012/2013

Surakarta, 15 Juni 2013

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd
NIK. 050

**PENGUNAAN MULTI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 01 MUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Umulatipatun

NIM 54 A 100129

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 01 Munggur, Kecamatan Mojogedang melalui penggunaan multi media. Penelitian ini merupakan PenelitianTindakan Kelas dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN 01 Munggur Kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 22 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode dokumentasi, observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multi media dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat hasil pengamatan motivasi siswa pada siklus I sebesar 59, 3 % dengan kriteria baik dan rata-rata hasil belajar sebesar 68,2. Sedangkan motivasi belajar pada siklus II mengalami kenaikan, yaitu menjadi 71,6 % dan rata-rata hasil belajar 75,5. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan multi media dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

kata kunci : multi media, motivasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan kreativitas siswa dalam mencari informasi yang baru. Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membutuhkan tantangan bagi sebagian besar siswa. Dan karena kurangnya kreativitas siswa, seringkali nilai siswa justru jatuh di mata pelajaran IPA. Seperti yang peneliti alami, ketika mengadakan ulangan IPA ternyata nilai yang dicapai siswa jauh dari yang diharapkan.

Pada saat guru melakukan observasi kelas, guru masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional, pembelajaran hanya berpusat pada guru saja (teacher center) dan tidak menggunakan media yang ada saat ini, sehingga penguasaan materi pembelajaran masih menimbulkan kebingungan pada siswa dan menimbulkan perasaan verbalisme, karena apa yang dijelaskan guru tanpa didukung oleh media gambar atau belum menggunakan multi media yang ada. Terbukti dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai batas ketuntasan, yaitu dari 22 siswa ternyata hanya 11 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM. Sedangkan 11 siswa yang lain nilainya belum mencapai KKM. Padahal KKM yang ditetapkan adalah 70.

Selain itu motivasi belajar siswa masih rendah terbukti hanya sedikit siswa yang dalam pembelajaran merasa bosan, tidak mau bertanya, ada yang mengantuk bahkan banyak siswa yang minta ijin ke belakang. Prosentase motivasi belajar siswa masih rendah dan hasil belajar juga masih rendah. Hasil refleksi yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang terlaksana belum efisien, sehingga pola pembelajaran perlu diperbaiki. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi di kelas, adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, anak merasa bosan, tidak ada siswa yang mau bertanya, siswa merasa malu untuk mengemukakan pendapat.

Sesuai dengan data nilai siswa yang ada, peneliti yang dalam hal ini adalah guru yang mengajar di kelas tersebut berniat untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti berharap setelah dilakukan perbaikan pembelajaran maka motivasi siswa dalam belajar IPA mengalami peningkatan. Dan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan

mengalami peningkatan. Paling tidak nilai yang dicapai siswa bisa lebih dari KKM yang sudah ditetapkan.

Dari beberapa paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa merupakan salah satu modal untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar maka diperlukan multi media pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Maka dengan strategi ini dapat dinyatakan dengan judul penelitian : “Penggunaan Multi Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 01 Munggur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : 1) Meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 01 Munggur Kecamatan Mojogedang, 2) Meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan multi media pada siswa kelas IV SDN 01 Munggur Kecamatan Mojogedang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Sutama (2010: 5) PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Proses penelitian berbentuk siklus (*cycles*). Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pada pembelajaran Matematika. Dalam setiap siklus ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengawasan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Tempat yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah SDN 01 Munggur kecamatan Mojogedang. Peneliti memilih sekolah tersebut dengan pertimbangan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Selain itu peneliti bertugas di SD tersebut.

Waktu penelitian ini selama empat bulan, yaitu dimulai bulan Maret 2013 dan berakhir pada bulan Juni 2013. Pada bulan Maret 2013.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 01 Munggur Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa ada 22 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: 1) Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan berupa LKS, daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan rekaman. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. 2) Observasi, observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan multi media. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi keaktifan siswa yang telah dipersiapkan, 3) Tes, tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, dan lembar Kerja siswa. Analisis data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan data yang digambarkan dengan bagan/tabel. Setelah dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menentukan tindakan selanjutnya atau menarik kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu 1) Nilai rata-rata hasil belajar IPA lebih besar atau sama dengan KKM (70), dengan persentase ketuntasan 70 %, 2) Rata-rata motivasi siswa dalam pembelajaran dengan kriteria baik mencapai lebih dari atau sama dengan 70 %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

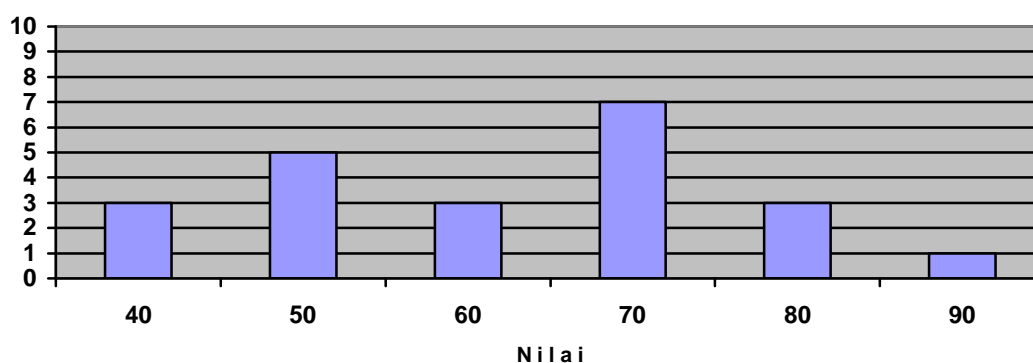
Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa Kelas IV SDN 01 Munggur Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 terhadap mata pelajaran IPA

selama ini masih rendah, hal ini terbukti dari setiap hasil analisis pada setiap ulangan harian daya serap siswa di bawah rata-rata (tidak tuntas), hal ini dapat dilihat pada tabel 1 halaman berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Kondisi Awal

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Keterangan
1	40	3	120	Nilai rata-rata 62,3
2	50	5	250	
3	60	3	180	
4	70	7	490	
5	80	3	240	
6	90	1	90	
	Jumlah	22	1.370	

Frekuensi



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal

Berdasarkan kondisi awal tersebut di atas di cari solusi pemecahan masalah yang terjadi dalam pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

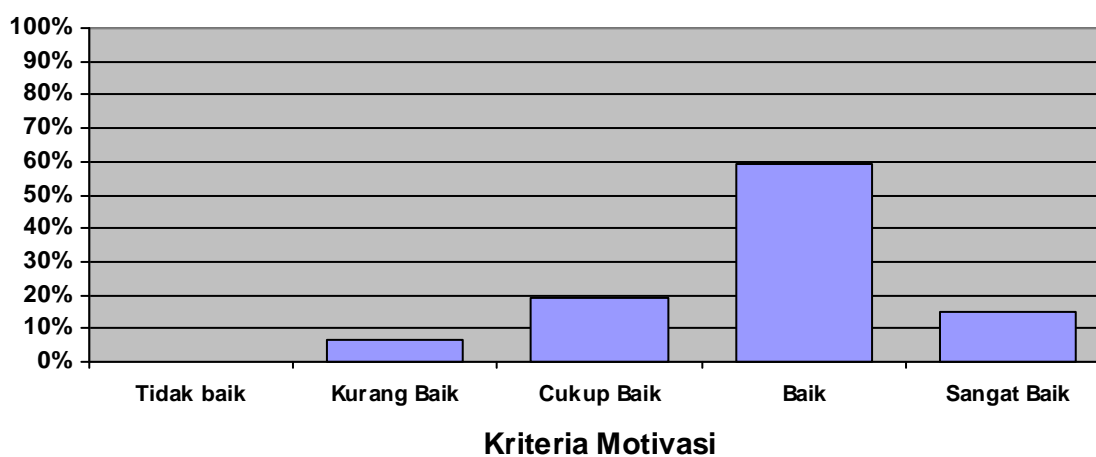
Hasil observasi siklus I terhadap motivasi belajar siswa dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Observasi Motivasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	KRITERIA MOTIVASI					Jumlah
		Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik	
1	Tertarik terhadap pelajaran	-	2	5	12	3	22
2	Senang dalam belajar	-	1	6	13	2	22
3	Menanyakan materi pelajaran	-	3	4	12	3	22

	yang belum jelas						
4	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	-	-	2	15	5	22
	Jumlah	-	6	17	52	13	88
	Persentase	-	6,8 %	19,3 %	59,1 %	14,8%	100 %

Agar lebih jelas hasil observasi motivasi belajar pada siklus I ini dapat disajikan pula dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 2 Grafik Motivasi Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa persentase motivasi siswa dengan kriteria kurang baik ada 6,8 %, kriteria cukup baik 19,3 %, kriteria baik ada 59,3 % dan kriteria sangat baik ada 14,8 %.

Adapun hasil belajar dari 22 siswa adalah sebagai berikut: Nilai 40 ada 1 siswa, nilai 50 ada 4 siswa, nilai 60 ada 3 siswa, nilai 70 ada 7 siswa, nilai 80 ada 4 siswa dan nilai 90 ada 3 siswa. Jumlah nilai dari 22 siswa adalah 1.500, sehingga nilai rata-rata kelas adalah 68,2.

Agar lebih jelas dapat disajikan tabel sebagai berikut :

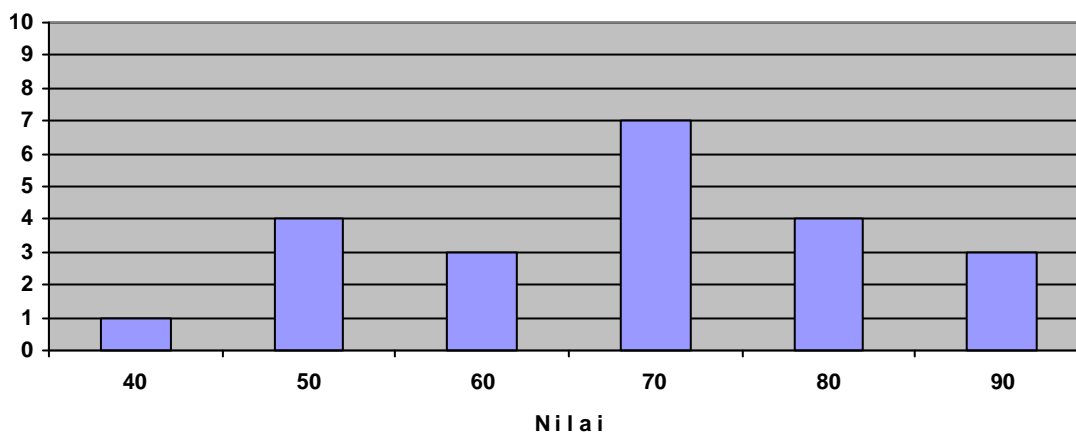
Tabel 3. Hasil Tes Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Keterangan
1	40	1	40	Nilai rata-rata 68,2
2	50	4	200	
3	60	3	180	
4	70	7	490	

5	80	4	320	
6	90	3	270	
	Jumlah	22	1.500	

Hasil tersebut akan tampak jelas tersaji dalam diagram pada halaman berikut:

Frekuensi



Gambar 3. Diagram Hasil Tes Siklus I

Refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Langkah yang dilaksanakan adalah: 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, 2) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa untuk menggunakan multi media pembelajaran dalam menanamkan konsep materi pelajaran.

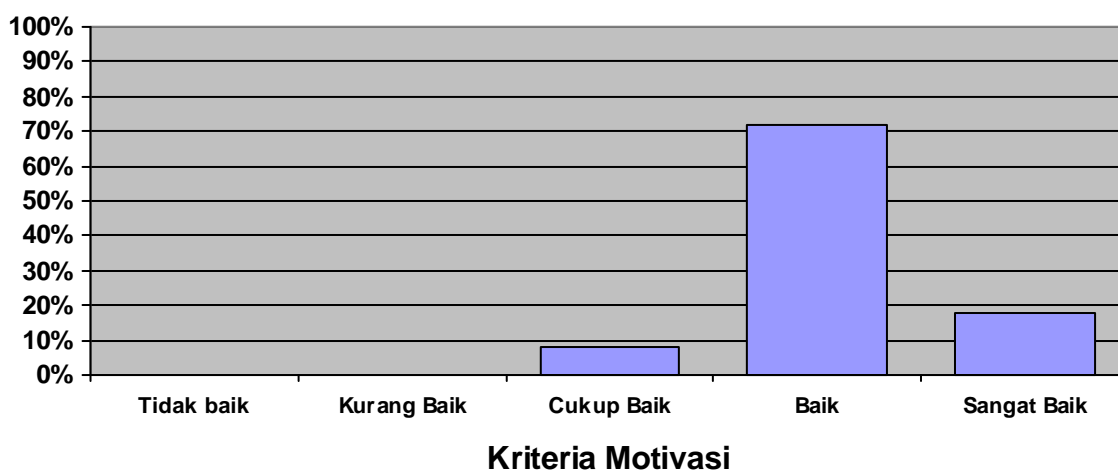
Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I kemudian dilaksanakan perencanaan tindakan pada siklus II. Data hasil observasi siklus II terhadap motivasi belajar siswa dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Observasi Motivasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	KRITERIA MOTIVASI					Jumlah
		Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik	
1	Tertarik terhadap pelajaran	-	-	2	16	4	22
2	Senang dalam belajar	-	-	3	16	3	22
3	Menanyakan materi pelajaran	-	-	1	17	4	22

	yang belum jelas						
4	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	-	-	1	14	7	22
	Jumlah	-	-	7	63	18	88
	Persentase	-	-	8 %	71,6 %	18 %	100 %

Agar lebih jelas hasil observasi motivasi belajar pada siklus II ini dapat disajikan pula dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4. Grafik Motivasi Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa persentase motivasi siswa dengan kriteria cukup baik ada 8 %, kriteria baik 71,6 %, dan kriteria sangat baik ada 18 %

Adapun hasil belajar dari 22 siswa sebagai berikut: Nilai 50 ada 1 siswa, nilai 60 ada 2 siswa, nilai 70 ada 8 siswa, nilai 80 ada 6 siswa dan nilai 90 ada 5 siswa. Jumlah nilai dari 22 siswa adalah 1.660, dengan rata-rata kelas adalah 75,5

Agar lebih jelas dapat disajikan tabel sebagai berikut :

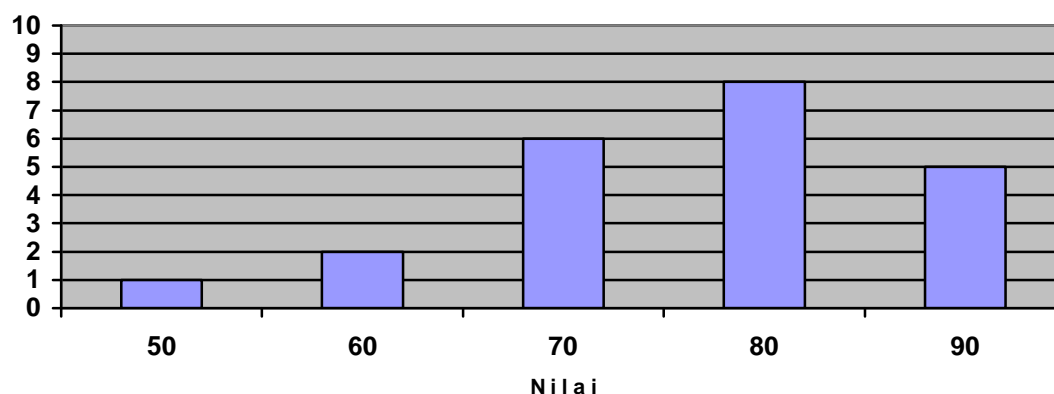
Tabel 5. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Keterangan
1	50	1	50	Nilai rata-rata 75,5
2	60	2	120	
3	70	8	560	
4	80	6	480	

5	90	5	450	
	Jumlah	22	1.660	

Hasil tersebut agar tampak jelas kami sajikan dalam diagram pada halaman berikut :

Frekuensi



Gambar 5. Grafik Hasil Belajar pada Siklus II

Pada tindakan kondisi awal pembelajaran guru belum memanfaatkan media pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran pada Siklus I guru telah memanfaatkan multi media tetapi guru belum melibatkan siswa di depan kelas sedangkan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru. Untuk pembelajaran pada siklus II guru juga memanfaatkan multi media dan sudah variatif dengan strategi pembelajaran *picture and picture*.

Proses pembelajaran pada kondisi awal motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Setelah diadakan perbaikan pada pembelajaran pada siklus I menunjukkan peningkatan menjadi sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan guru, motivasi dalam mengikuti pembelajaran meningkat menjadi baik. Dengan melihat kondisi pada proses pembelajaran pada siklus I maka penulis mengadakan perbaikan pada siklus II. Hasil perbaikan pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dari baik menjadi sangat baik dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru juga meningkat dari

sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan guru menjadi sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil siklus 1 dan 2 maka hipotesis yang berbunyi: 1) Melalui penggunaan multi media dapat meningkatkan motivasi belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 01 Munggur, 2) Melalui penggunaan multi media dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 01 Munggur diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis-refleksi terhadap pengembangan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan multi media untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dapat dipetik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan multi media sebagai alat peraga pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar IPA pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.
2. Penggunaan multi media dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____.2007. *Materi Soialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dyah Susilowati, 2012. <http://interneta410080144.wordpress.com/kumpulan-artikel/problem-based-learning-ppm/>. Diakses tanggal 9 Desember 2012.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud dan PT Rineka Cipta
- Erman Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Hamalik, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsono. 2010. *Modul PLPG Pengembangan Profesionalisme Guru*. Surakarta: Depdiknas UMS
- Hidayat, Kosadi, dkk. 2000. *Seri Pengajaran Bahasa Indonesia I: Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Tanpa Kota: Putra Abardin.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahayu. 2010. *Skripsi Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 8 Surakarta pada Pembelajaran Biologi Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: FKIP UNS
- Rosalia, Tara. 2005. *Aktifitas Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/> (27/12/12)
- Rini Prisma Gusti. 2006. *Skripsi Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi*

melalui Pendekatan Kontektual dengan Model Pembelajaran Berbasis Gambar (Picture and Picture). Bandung: UPI

Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Suheni. 2011. *Skripsi Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran IPA Topik Sifat Bahan dan Kegunaannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDPN Setiabudi Kota Bandung Tahun Pelajaran 2010/2011.* Bandung: UPI

Sujono. (1998). *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Suparman, Atwi. 1993. *Desain Intruksional.* Jakarta: PAU untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti.

Suwarno. 2010. *Modul PLPG Pedagogi Khusus Bidang Studi Sekolah Dasar.*

Syah, Muhibbin. 2006. *Psykologi dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Prenada Media Grup.